



**PENDAMPINGAN SOLUSI
UNTUK MEMBANTU
MASYARAKAT DALAM
MENCEGAH PENYEBARAN
COVID-19 DUSUN
MOJOSARI, DESA NGENEP
KECAMATAN
KARANGPLOSO,
KABUPATEN MALANG**

Abdul Khalim^{1*}, Ayu Nur Fadilla
Ramadhanti²,
Dikco Prasetya Wahyu Utomo³, Ayu
Nazirah Rahmadiyah⁴, Syahira⁵

Email: abdulkhalim@gmail.com

1), 2), 3), 4), 5), Program Studi Ekonomi
Syariah, Universitas Muhammadiyah
Malang;

*Corresponding author

Abstrak

Virus corona merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pernafasan pada hewan atau manusia. Virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek, hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, dkk 2020). Virus corona jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Sampai saat ini laju persebaran Corona virus masih tinggi, maka dari itu sangat diperlukan peran masyarakat dalam membantu pemerintah untuk mencegahnya. Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian membuat mahasiswa ikut berperan sebagai agen perubahan melalui program pengabdian sebagai alternatif fasilitas dalam melakukan perubahan di masyarakat. Salah satunya dengan program kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) Universitas Muhammadiyah Malang. Kelompok 90 PMM Universitas Muhammadiyah Malang gelombang 7, juga berusaha untuk menerapkan dan mengembangkan diri dengan terjun ke lapangan, terjun ke masyarakat yang berada di Dusun Mojosari, Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dengan program-program yang dibawa.

Setelah pelaksanaan pengabdian selama 31 hari di lapangan, dengan berbagai program, didapatkan hasil perkembangan baik di desa maupun kepada mahasiswa. Dimana program pengabdian ini telah mengembangkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa terkait masyarakat. Dengan adanya Covid-19 ini kampus tetap berupaya memberikan solusi terbaik untuk PMM 2020 salah satunya melalui diskusi yang dilakukan dalam bentuk pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan secara online.

Kata Kunci: *Pendampingan, solusi; covid-19.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Virus corona merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pernafasan pada hewan atau manusia. Virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek, hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, dkk 2020). Virus corona jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Sampai saat ini laju persebaran Corona virus masih tinggi, maka dari itu sangat diperlukan peran masyarakat dalam membantu pemerintah untuk mencegahnya. Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian membuat mahasiswa ikut berperan sebagai agen perubahan melalui program pengabdian sebagai alternatif fasilitas dalam melakukan perubahan di masyarakat. Salah satunya dengan program kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) Universitas Muhammadiyah Malang. Kelompok 90 PMM Universitas Muhammadiyah Malang gelombang 7,

juga berusaha untuk menerapkan dan mengembangkan diri dengan terjun ke lapangan, terjun ke masyarakat yang berada di Dusun Mojosari, Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dengan program-program yang dibawa.

Setelah pelaksanaan pengabdian selama 31 hari di lapangan, dengan berbagai program, didapatkan hasil perkembangan baik di desa maupun kepada mahasiswa. Dimana program pengabdian ini telah mengembangkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa terkait masyarakat. Dengan adanya Covid-19 ini kampus tetap berupaya memberikan solusi terbaik untuk PMM 2020 salah satunya melalui diskusi yang dilakukan dalam bentuk pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan secara online.

PEMBAHASAN

2.1 Potensi Alam, Sarana (Sektor pertanian, Perikanan, Perekonomian, dll)

Desa ngenep merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang. Sektor pendapatan mayoritas warga dari desa ngenep adalah sektor pertanian. Mayoritas warga berpenghasilan dari bercocok tanam seperti sawah, kopi, perkebunan tomat, cabe, dan tanaman sayuran lainnya. Menanam padi merupakan penghasilan utama bagi sebagian besar warga desa ngenep, hasil panen tersebut akan dikumpulkan oleh pengepul beraas yang selanjutnya akan dijual dan didistributorkan ke daerah-daerah lainnya. Selain itu, sebagian kecil lainnya berpenghasilan diluar sektor pertanian seperti pegawai negeri sipil (PNS), home industri kerajinan, home industri penghasil tahu, dan juga beternak seperti ternak ayam, sapi perah, dan kambing.

Potensi lain dari desa ini yaitu dari sektor pariwisata alam berupa sumber yang terdapat 3 tempat yaitu sumber Nyolo yang paling terkenal terletak di dusun kemudian dua sumber lainnya terletak di dusun Curah Kembang. Sumber-sumber tersebut selain dimanfaatkan sebagai sumber air juga menjadi sarana pariwisata yang mana dimanfaatkan warga setempat untuk mencari penghasilan seperti tukang parkir, penjual makanan atau minuman, dan pengelola sumber.

Desa ini memiliki sarana dalam bidang pendidikan, kesehatan dan agama, seperti halnya sekolah mulai dari TK samapi dengan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). Saran kesehatan desa ini dilengkapi dengan puskesmas yang terletak diujung pintu masuk desa, serta masjid dan musholla yang tersebar di setiap dusun yang ada di desa Ngenep.

2.2 Potensi tiap Dusun

Mayoritas penduduk tiap dusun dari desa Ngenep berpenghasilan dari bercocok tanam yaitu padi, tetapi ada juga sebagian kecil lainnya menanam tanaman kopi. Home industri yang ada di desa ini adalah produksi tahu dan kerajinan. Serta hampir setiap dusun juga memiliki mata pencaharian dari jualan seperti toko sembako, foto copy dan print, jajanan tradisional, cilok, bakso dan jasa seperti tambal ban.

Potensi dusun lainnya yaitu dari sektor pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam berupa sumber menjadikan alternatif mata pencaharian warga setempat untuk mendapatkan penghasilan serta sekaligus menjaga keutuhan alam desa Ngenep.

2.3 Manusia, Keahlian Mata Pencaharian

Warga di desa ini sangat menghormati adat atau kebiasaan yang turun temurun dari para leluhurnya, salah satu adat yang terus dijaga dan dilakukan yaitu melakukan kegiatan suroan yang bertujuan untuk syukuran desa dengan dibungkus kegiatan- kegiatan seni seperti jaran kepang serta juga

kegiatan seperti memberikan sesajen dan tumpengan yang mana kegiatan tersebut rutin dilaksanakan dalam momentum tertentu.

Sebagian besar warga desa ini sangatlah antusias dalam kegiatan bercocok tanam, terutama kegiatan menanam padi. Selain padi ada juga tanaman kopi dan sayur- sayuran yang biasa ditanam oleh warga desa Ngenep. Ada juga sebagian kecil lainnya melakukan kegiatan ternak sapi, ayam dan kambing tetapi, hanya sedikit warga yang melakukan kegiatan beternak karena kemampuan dan kebiasaan yang dimiliki oleh warga desa ini adalah bercocok tanam.

Mata pencaharian keseluruhan warga sangatlah beragam mulai dari sektor pertanian, peternakan, jasa, pegawai negeri, sampai pengusaha kecil atau home industri. Kegiatan home industri ini sangatlah jarang dilakukan oleh warga dikarenakan keterbatasan SDM yang ada. Tercatat hanya ada dua home industri yang beroperasi di desa ini yaitu produksi tahu dan produksi kerajinan.

2.4 Teknologi Hasil Pengembangan

Perkembangan teknologi informasi di Desa Ngenep, Dusun Mojosari sangatlah pesat. Mulai dari penggunaan telepon seluler sampai penggunaan gadget yang hampir merata. Warga desa ini sudah bisa memanfaatkan internet dengan berbagai fitur dan kegunaan seperti penggunaan internet untuk sekolah daring baik mulai TK sampai tingkat SMP, dan fitur lainnya seperti sebagai sarana pengetahuan, hiburan, dan komunikasi sosial yang berjalan diatas jaringan.

Warga desa ini hampir 90 persen sudah bisa memanfaatkan kemajuan teknologi tidak hanya dari kalangan muda saja, melainkan ibu rumah tangga juga memanfaatkan teknologi baik digunakan untuk hiburan ataupun sebagai sarana komunikasi sosial kepada sesama teman ataupun tetangga. Kalangan pemuda Desa Ngenep sudah terbiasa memanfaatkan kemajuan teknologi seperti penggunaan gadget untuk sekolah daring, hiburan bermain game, dan menggunakan media sosial untuk interaksi antar sesama manusia lainnya.

3.1 Program Kerja dan Sasaran 1

Nama kegiatan : Sosialisasi dan Pembagian New Normal Starterpack
secara Door to Door

Waktu Pelaksanaan : 4 September 2020 dan 6 September 2020 Tempat Pelaksanaan : Di
setiap rumah warga

Peserta: Warga sekitar

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Melakukan observasi dengan cara melihat situasi dan kondisi
2. Melakukan kesepakatan dengan Kepala Dusun
3. Mempersiapkan Starterpack yang akan dibagikan kepada warga sekitar
4. Mempersiapkan materi sosialisasi
5. Koordinasi kelompok mengenai sosialisasi dan pembagian starterpack
6. Dokumentasi

Hambatan dari Program tersebut

Pada program ini, kami tidak bisa membagikan ke seluruh warga, dikarenakan keterbatasan dana oleh karena itu kami hanya bisa membagikan sejumlah 50 paket.

Hasil dari Program tersebut

Dari program ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan warga dapat memahami bagaimana cara menghadapi new normal di masa pandemi dan dapat meminimalisir penyebaran dengan selalu menggunakan starterpack yang telah kami bagikan.

3.2 Program Kerja dan Sasaran 2

No. Program Kerja Sasaran

1. Sosialisasi dan Pembagian New Normal Starterpack kepada Ibu-Ibu PKK Kepada Ibu-Ibu PKK RW 12

Nama kegiatan : Sosialisasi dan Pembagian New Normal Starterpack

kepada Ibu-Ibu PKK Waktu Pelaksanaan : Senin, 7 September 2020 Tempat Pelaksanaan :

Di salah satu rumah warga Peserta : Anggota PKK RW 12

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan PKK
2. Melakukan kesepakatan dengan Kepala Dusun dan Ketua PKK
3. Mempersiapkan materi sosialisasi dan starterpack yang akan dibagikan kepada anggota PKK
4. Koordinasi kelompok mengenai sosialisasi dan pembagian starterpack
5. Dokumentasi

Hambatan dari Program tersebut

Tempat yang kami gunakan untuk melakukan sosialisasi kurang luas, sehingga kami belum dapat menerapkan gerakan sosial distancing yang seharusnya.

Hasil dari Program tersebut

Dari program ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan ibu-ibu PKK sangat antusias dalam kegiatan, dan dapat memahami bagaimana cara menghadapi new normal di masa pandemi, serta dapat mengaplikasikan cara cuci tangan dan penggunaan masker yang baik dan benar.

3.3 Program Kerja dan Sasaran 3

No. Program Kerja Sasaran

1. Penempelan poster edukasi protokol kesehatan New Normal, tata cara cuci tangan yang baik dan benar, serta tata cara menjaga kebersihan masjid Warga Dusun Mojosari

Nama kegiatan : Penempelan poster edukasi protokol kesehatan New

Normal, tata cara cuci tangan yang baik dan benar, serta tata cara menjaga kebersihan masjid

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 5 September 2020 Tempat Pelaksanaan : Beberapa titik desa
Peserta: Warga dusun mojosari

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Melakukan observasi dengan cara melihat situasi dan lingkungan sekitar yang strategis untuk penempelan poster
2. Melakukan kesepakatan dengan Kepala Dusun
3. Mempersiapkan poster sosialisasi yang telah dicetak dan siap ditempelkan
4. Koordinasi kelompok untuk pembagian penempelan di titik tertentu
5. Dokumentasi

Hambatan dari Program tersebut

Pada program ini, tempat yang digunakan untuk menempelkan poster kurang tersedia, sehingga kami menempelkan di tempat yang menurut kami sudah terbaik, yakni di pos, dan beberapa hari kemudian poster tersebut sudah tidak ada di lokasi tersebut, ada 2 kemungkinan yaitu lepas dengan sendiri nya karena angin, yang kedua dilepas oleh warga karena alasan yang tidak diketahui.

Hasil dari Program tersebut

Dari program ini, warga dusun mojosari mendapat wawasan baru agar lebih waspada dengan adanya virus Covid-19 dan dapat menerapkan protokol kesehatan untuk membantu mencegah penyebaran virus Covid-19 .

3.4 Program Kerja dan Sasaran 4

No. Program Kerja Sasaran

1. Sanitasi Masjid di Dusun Mojosaari Masjid Al-Hidayah

Nama kegiatan : Sanitasi Masjid di Dusun Mojosaari Waktu Pelaksanaan : Kamis, 10 September 2020 Tempat Pelaksanaan : Masjid Al-Hidayah
Peserta: -

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Meminta izin kepada Tamir Masjid Al-Hidayah
2. Melakukan kesepakatan dengan Kepala Dusun
3. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan sanitasi masjid
4. Mempersiapkan poster mengenai protokol kesehatan dan cara menjaga kebersihan masjid
5. Koordinasi kelompok mengenai pembagian tugas
6. Dokumentasi

Hambatan dari Program tersebut

Pada program ini, kami sudah melakukan sanitasi dengan maksimal, akan tetapi tetap ada debu di area masjid dikarenakan saat ini masjid tersebut sedang dalam renovasi atau pembangunan berlanjut.

Hasil dari Program tersebut

Dari program ini kami dapat meningkatkan kebersihan masjid dan memberikan beberapa fasilitas untuk menjaga masjid agar tetap bersih seperti keperluan sabun, keset, dan lain sebagainya.

3.5 Program Kerja dan Sasaran 5

No. Program Kerja Sasaran

1. Pembuatan, Peletakkan, dan Edukasi terkait Cuci Tangan di TPQ Dusun Mojosari Peserta TPQ Dusun Mojosari

Nama kegiatan : Pembuatan, Peletakkan, dan Edukasi terkait Cuci Tangan

di TPQ Dusun Mojosari Waktu Pelaksanaan : Selasa, 15 September 2020 Tempat Pelaksanaan : TPQ Dusun Mojosari

Peserta: Peserta TPQ Dusun Mojosari

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Mengkonfirmasi jadwal kegiatan Di TPQ Dusun Mojosari
2. Melakukan kesepakatan dengan Kepala Dusun dan Pengajar di TPQ
3. Mempersiapkan wastafel DIY dan materi edukasi mengenai cara cuci tangan yang baik dan benar
4. Koordinasi kelompok untuk pelaksanaan sosialisasi
5. Dokumentasi

Hambatan dari Program tersebut

Pada program ini, ada sedikit masalah saat pembuatan diy dikarenakan berkali-kali kran bocor, sehingga membutuhkan waktu sedikit lebih lama akan tetapi semua itu telah dapat diatasi.

Hasil dari Program tersebut

Dari program ini dapat memberikan edukasi kepada adik-adik peserta TPQ di Dusun Mojosari untuk selalu cuci tangan sebelum masuk kelas atau memulai kegiatan di TPQ, dan dapat mempraktekkan nya secara langsung setiap hari nya.

3.6 Program Kerja dan Sasaran 6

No. Program Kerja Sasaran

1. Pembagian Masker dan Handsanitizer kepada Jamaah Masjid Al-Hidayah saat ibadah Shalat Jum'at Jamaah Masjid Al- Hidayah

Nama kegiatan : Pembagian Masker dan Handsanitizer kepada Jama'ah

Masjid Al-Hidayah saat Ibadah Shalat Jum'at Waktu Pelaksanaan : Jumat, 18 September 2020

Tempat Pelaksanaan : Masjid Al-Hidayah

Peserta: Jama'ah masjid Al-Hidayah

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Melakukan perizinan kepada Tamir masjid
2. Melakukan kesepakatan dengan Kepala Dusun
3. Mempersiapkan kebutuhan seperti masker dan handsanitizer
4. Koordinasi kelompok untuk pembagian tugas kegiatan
5. Dokumentasi

Hambatan dari Program tersebut

Masih ada warga yang menolak untuk diberikan masker, dikarenakan kurangnya edukasi mengenai protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

Hasil dari Program tersebut

Dari program ini dapat memberikan arahan pada jamaah untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan saat beribadah ke masjid dengan cara menggunakan masker dan menggunakan handsanitizer saat masuk masjid.

3.7 Program Kerja dan Sasaran 7

No. Program Kerja Sasaran

1. Membantu Tenaga Pengajar TPQ dusun Mojosari dan Memberi Bantuan Alat Tulis
Peserta TPQ Dusun Mojosari

Nama kegiatan : Membantu Tenaga Pengajar TPQ dusun Mojosari dan Memberi Bantuan Alat Tulis

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 19 September 2020 Tempat Pelaksanaan : TPQ Dusun Mojosari

Peserta: Adik-adik peserta TPQ

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Melakukan perizinan kepada pengajar TPQ
2. Melakukan kesepakatan dengan Kepala Dusun
3. Mempersiapkan paket alat tulis yang akan dibagikan
4. Koordinasi dengan pengajar TPQ mengenai materi yang akan diberikan
5. Dokumentasi

Hambatan dari Program tersebut

Pada program ini, kami tidak bisa ikut serta mengajar ngaji secara langsung, dikarenakan metode mengaji yang bersanad, sehingga kami hanya bisa mendampingi adik-adik TPQ.

Hasil dari Program tersebut

Dari program ini, dapat ikut serta dalam proses pembelajaran di TPQ dan membagikan paket alat tulis yang dapat meningkatkan motivasi belajar adik-adik.

3.8 Program Kerja dan Sasaran 8

No. Program Kerja Sasaran

1. Edukasi dan Pembagian Tanaman Herbal (daun mint dan chocomint) Warga di lingkungan RW 14

Nama kegiatan : Edukasi dan Pembagian Tanaman Herbal (daun mint dan chocomint)

Waktu Pelaksanaan : 17 September 2020 dan 20 September 2020 Tempat Pelaksanaan : Lingkungan RW 14 Mojosari

Peserta: Warga di lingkungan RW 14

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Pembelian bibit tanaman mint dan polybag
2. Pengisian tanaman polybag dengan tanah pupuk
3. Penanaman bibit
4. Penyiraman tanaman
5. Pembagian disetiap lingkungan RW 14

Hambatan dari Program tersebut

Saat pembagian tanaman herbal, warga sangat antusias sehingga banyak juga yang meminta tanaman lebih dari 1, sehingga terdapat beberapa warga yang belum kebagian dikarenakan jumlah tanaman yang terbatas, yakni 100 pcs saja.

Hasil dari Program tersebut

Pemanfaatan untuk minuman herbal dan pengharum

3.1. Program Kerja dan Sasaran I

No.	Program Kerja	Sasaran
1.	Penyampaian Materi bersama Dosen mengenai Dakwah Halal Lifestyle Bagi Siswa SMA Muhammadiyah Sumberpucung.	Seluruh Siswa SMA Muhammadiyah Sumberpucung.

3.1.1. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Silaturahmi ke pihak yang bersangkutan, seperti Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Sumberpucung untuk mengetahui jumlah siswa.
2. Menyiapkan materi Halal Lifestyle untuk siswa SMA Muhammadiyah Sumberpucung.
3. Memulai penyampaian materi Halal Lifestyle.

3.1.2. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Antusias Siswa SMA Muhammadiyah 2 Sumberpucung yang sangat besar.
2. Sangat didukung oleh Kepala Sekolah beserta guru-guru.
3. Keterbatasan waktu yang keberlangsungan

3.1.3. Hasil Dari Program Tersebut:

Dari program tersebut Siswa SMA Muhammadiyah 2 Sumberpucung dapat mengaplikasikan ke kehidupan sehari-hari dan menyampaikan ke orang tua serta orang terdekat. Serta memperhatikan setiap apa yang mereka konsumsi dan yang digunakan selalu berhati-hati.

	Pasar Sumberpucung mengenai Halal Lifestyle kepada pedagang Makanan dan barang pecah belan dll.	
--	---	--

3.1.4. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Simulasi bersama siswa SMA Muhammadiyah Sumberpucung untuk menyampaikan ucapan yang santun dan ramah kepada pedagang yang ada di Pasar Sumberpucung mengenai sosialisasi Halal Lifestyle.
2. Setelah sudah siap, kemudian langsung menuju sasaran yang akan diberikan sosialisasi mengenai sosialisasi Halal Lifestyle.

3.1.5. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Antusias Siswa SMA Muhammadiyah 2 Sumberpucung yang sangat besar.
2. Sangat didukung oleh Kepala Sekolah beserta guru-guru.
3. Keterbatasan waktu yang keberlangsungan

KESIMPULAN

Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) kelompok 90 gelombang 7 melaksanakan di Dusun Mojosari, Desa Ngenep, Kabupaten Malang membuat 8 program kerja meliputi, pembagian *new normal starterpack* secara *door to door*, sosialisasi dengan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terkait dengan protokol *new normal*, penempelan poster edukasi terkait tata cara cuci tangan, protokol kesehatan serta menjaga kebersihan masjid, melakukan sanitasi masjid Al- Hidayah yang berada di Dusun Mojosari, membuat DIY Wastafel,

membagikan masker dan handsanitizer untuk jamaah masjid Al-Hidayah saat ibadah jum'at, dan membagikan disertai edukasi singkat tentang kegunaan tanaman herbal.

Kegiatan program kerja yang dilaksanakan tersebut didukung oleh semua masyarakat desa dan perangkat desa besertakan kepala desa. Meskipun kami memiliki kesulitan dalam berkontribusi pada kegiatan masyarakat, namun kami mencoba yang terbaik untuk dapat beradaptasi dan dapat diterima oleh masyarakat desa. Karena penerimaan dari masyarakat sangatlah membantu dalam terlaksananya program kerja kami.

Kesuksesan program PMM ini merupakan hasil dari kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak seperti kampus, kepala dusun, PKK, TPQ, ta'mir masjid Al-Hidayah, UKM produksi plastik, UKM produksi masker, dan bidang lainnya. Dengan kegiatan ini kami bisa mengetahui situasi nyata yang ada dilapangan dan mengetahui bagaimana langkah yang harus diambil untuk memasuki lingkungan baru tersebut dengan membawa tugas dan amanah yang telah diberikan.